

## ABSTRAK

**Ratu Wiya Permata 2024, “Persepsi Penggunaan Bola Jahit Dan Tempel Pada Atlet SSB Golazo Kota Jambi”** Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing 1 Prof.Dr.Drs.Ilham,M.Kes. Pembimbing 2 Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or.

Kata Kunci : *Persepsi, Atlet, SSB Golazo Kota Jambi, Bola Jahit, Bola Tempel*

SSB Golazo telah berperan dalam mengembangkan potensi pemain sepak bola muda di Kota Jambi. Namun, dalam konteks penggunaan bola, atlet dan pelatih SSB Golazo Kota Jambi belum mempersepsikan penggunaan Bola Jahit dan Tempel dalam latihan dan pertandingan mereka. Permasalahan ini menjadi semakin relevan mengingat pentingnya pemilihan bola yang sesuai dalam setiap tahapan latihan dan pertandingan sepak bola. Persepsi pemain dan pelatih mengenai penggunaan kedua jenis bola ini dapat mempengaruhi kualitas latihan, teknik bermain dan pengembangan pemain sepak bola di SSB Golazo Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui persepsi para atlet muda mengenai dua jenis bola antara bola jahit dan tempel, dan diantara kedua jenis bola tersebut mana yang paling nyaman digunakan pada saat sesi latihan ataupun pra pertandingan bagi atlet SSB Golazo Kota Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif memaparkan suatu peristiwa yang menggunakan sampel dan populasi tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Mayoritas responden di SSB Golazo Kota Jambi memiliki persepsi yang sangat baik dan baik pada bola jahit berjumlah 25 orang (100%). Sedangkan bola tempel responden memiliki persepsi yang kurang baik bahkan terdapat sekitar 28% atau 7 responden yang memiliki persepsi buruk. Bola jahit secara keseluruhan dianggap nyaman dan sangat nyaman digunakan oleh siswa atlet SSB Golazo Kota Jambi. Sedangkan bola tempel umumnya responden merasa kurang nyaman dan tidak nyaman. Bola tempel hanya tidak kurang nyaman digunakan melainkan juga kurang efektif. Atlet SSB Golazo Kota Jambi umumnya atau 88% menyatakan bola jahit efektif dan sangat efektif. Bola tempel dianggap kurang efektif dan tidak efektif menepati proporsi terbesar yaitu berjumlah 80%. Pada hal praktisan penggunaan kedua bola tersebut yang cenderung praktisan katagori kurang. Namun skor rata-rata praktisan penggunaan bola jahit lebih tinggi ( $3,43 > 2,90$ ) dibandingkan bola tempel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa atlet SSB Golazo Kota Jambi memiliki pendapat yang berbeda antara bola jahit dan bola tempel. Persepsi penggunaan bola jahit dan tempel pada atlet SSB Golazo Kota Jambi memiliki skor rata-rata bola jahit 3,95 (Baik) dan bola tempel 3,01 (Cukup Baik).